

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penundaan waktu pengolahan kelapa sawit berpengaruh nyata terhadap kenaikan kandungan Asam Lemak Bebas dan nilai DOBI.
2. Penundaan maksimal waktu pengolahan kelapa sawit yaitu 27 jam yang mana dapat dilihat dari hasil uji DUNCAN.
3. Penundaan waktu pengolahan tandan buah segar kelapa sawit dapat mempengaruhi peningkatan Asam lemak bebas, dimana semakin lama penundaan semakin tinggi kandungan asam lemak bebasnya. Kenaikan ALB secara nyata terjadi pada penundaan antara 27 sampai dengan 36 jam.
4. Penundaan waktu pengolahan kelapa sawit dapat dilakukan maksimal 27 jam setelah panen agar minyak yang didapatkan memiliki kandungan ALB <5% dan kandungan DOBI nya 2-3.
5. Hasil analisis menggunakan PCA menunjukkan bahwa pada setiap perlakuan penundaan waktu pengolahan tandan buah segar kelapa sawit dapat mengklasifikasikan sawit pada PC terbaik yaitu PC1 (95%) dan PC2 (5%) yang terkelompokkan dengan baik.

5.2 Saran

Pada penelitian ini pengaruh penundaan waktu pengolahan TBS kelapa sawit terhadap kandungan ALB dan DOBI hanya dilakukan pada satu varietas saja. Oleh karena itu perlu dikembangkan pada varietas lainnya. Perlu juga dilihat pengaruh penundaan waktu pengolahan TBS kelapa sawit terhadap parameter kualitas minyak sawit lainnya, dan perlakuan penundaan perebusan kelapa sawit sebaiknya dilakukan dengan waktu maksimal 27 jam.